

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Metode penelitian eksperimen kuasi dipilih karena untuk menguji efektivitas penerapan teknik *picture and picture* terhadap kemampuan menulis siswa SMK kelas X dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Dengan eksperimen kuasi, peneliti dapat mendapatkan perkiraan yang mendekati untuk keadaan yang akan dicapai melalui kelas eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel-variabel yang relevan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dan variabel bebasnya yaitu teknik *picture and picture*. Kelas eksperimen akan dipilih secara acak sederhana.

Pertama, siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menerima soal prates untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa tentang materi. Kemudian siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan teknik *picture and picture* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan media bagan. Selanjutnya, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menerima soal pascates. Untuk mengetahui apakah teknik *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa, peneliti membandingkan hasil pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Desain ini dipilih karena terdapat kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga hasil prates dan pascates di kelas eksperimen dapat dikatakan lebih baik jika terdapat kelas kontrol. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi prates untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.1 *Pretest-posttest Control Group Design*

<i>E</i>	<i>O</i> <sub>1</sub>	<i>X</i>	<i>O</i> <sub>2</sub>
<i>K</i>	<i>O</i> <sub>3</sub>	<i>Y</i>	<i>O</i> <sub>4</sub>

Sugiyono (2013 : 79)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

X : Perlakuan (menggunakan teknik *picture and picture*)

Y : Perlakuan (menggunakan media bagan)

*O*<sub>1</sub>: Pretest kelas eksperimen*O*<sub>3</sub>: Pretest kelas kontrol*O*<sub>2</sub>: Posttest kelas eksperimen*O*<sub>4</sub>: Posttest kelas kontrol

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 kelas X SMKN 3 Bandung yang terdaftar pada semester genap (2) tahun ajaran 2013/2014.

### 2. Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik acak sederhana. Pengambilan sampelnya dipilih secara acak dan mengaggap populasi seragam atau homogen. Populasi homogen ditandai dengan tidak terdapat kelas unggulan, rata-rata jumlah siswa yang proporsional, dan rata-rata kemampuan siswa yang seragam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil secara acak dari seluruh kelas kelas X SMKN 3 Bandung. Kelas yang terpilih, yaitu kelas X AP 2 sebagai kelas eksperimen dan X AP 5 sebagai kelas kontrol.

### C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah teknik *picture and picture* dan menulis teks prosedur kompleks, untuk menyamakan pemahaman variabel yang digunakan oleh peneliti, maka definisi variabel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menulis adalah kegiatan yang melibatkan guru dan siswa berisi tentang menceritakan buah pikiran dalam bentuk tulisan.
- b. Teks prosedur kompleks adalah tulisan yang berisi langkah-langkah praktis untuk mempermudah kehidupan. Isi dari teks ini dapat berupa cara membuat sesuatu, cara menggunakan sesuatu, dan tips cara menghadapi sesuatu.
- c. Teknik *picture and picture* adalah teknik pembelajaran yang kegiatannya adalah menyusun gambar menjadi urutan yang logis. Teknik ini menggunakan gambar sebagai media.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur untuk mengukur suatu variabel tertentu. Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lembar observasi dan lembar evaluasi menulis teks prosedur kompleks..

#### 1. Instrumen Pengambilan Data

- a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengamatan yang digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan teknik *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks(Kunandar, 2012).

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

Hari/ Tanggal :

Nama Observasi :

Berilah tanda silang (x) pada kolom di bawah ini untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

Ket: 4 : Sangat Baik; 3 : Baik; 2 : Cukup; 1: Kurang

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	<p>Kegiatan awal</p> <p>a. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, mengemukakan pentingnya materi untuk dipelajari.</p> <p>d. Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan atau masalah.</p>				
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Guru membantu peserta didik menyusun gambar menjadi urutan logis.</p> <p>b. Guru membantu peserta didik mengungkapkan ide pokok berdasarkan gambar yang telah disusun.</p> <p>c. Guru membantu peserta didik menyusun teks prosedur kompleks berdasarkan gambar.</p>				
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan pelajaran.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>c. Guru memberikan tindak lanjut pengajaran, berupa tugas ko-kurikuler.</p> <p>d. Guru menginformasikan bahan pelajaran berikutnya.</p>				
4	<p>Penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan atau tugas kepada peserta didik.</p>				

	b. Pertanyaan atau tugas yang diajukan sesuai untuk menguji kemampuan peserta didik. c. Terdapat respon dari peserta didik. d. Guru berdiskusi dengan peserta didik terkait dengan klarifikasi materi.				
5	Penggunaan alat media, dan bahan ajar a. Guru memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas. b. Alat dan media yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan proses pembelajaran. c. Guru memanfaatkan bahan ajar dengan baik				
6	Sikap dalam kegiatan pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian peserta didik. c. Guru antusias saat menyampaikan materi. d. Guru mampu menguasai kelas				
Jumlah nilai aspek					
Nilai penampilan					

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa :

Berilah tanda silang (x) pada kolom di bawah ini untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

Ket: 4 : Sangat Baik; 3 : Baik; 2 : Cukup; 1: Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian			
		4	3	2	1
1	Kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran				
2	Mengemukakan ide mengenai konsep yang ditemukan				
3	Mendiskusikan ide pokok yang ditemukan dari sebuah				

Ardisa Nadilestari, 2014

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	urutan gambar				
4	Menuliskan ide pokok urutan gambar ke dalam teks prosedur kompleks				
5	Berani mempresentasikan teks prosedur kompleks yang telah dibuat				
6	Mampu membuat refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipejalajri				
	Jumlah penilaian				

b. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut ini adalah soal untuk prates dan pascates.

1) Kisi-kisi tes

Table 3.4 Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis

No	Indikator	Materi soal	No soal	Waktu	Jenjang soal	Jumlah soal
1	Mampu menulis teks prosedur kompleks berdasarkan gambar.	Langkah membuat teks prosedur kompleks adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tema umum karangan, misalnya cara hidup sehat dengan murah meriah, cara jitu melamar pekerjaan dan sebagainya,</li> <li>• Mengumpulkan sumber informasi baik</li> </ul>	1	90 menit	C6- mencipta	1

		<p>dari surat kabar, majalah, maupun internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan dengan bersumber pada bahan-bahan yang telah dikumpulkan.</li> <li>• Mengurutkan topik-topik dengan benar berdasarkan urutan waktu.</li> <li>• Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah oetunjuk yang benar dan jelas.</li> </ul>				
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

## 2) Lembar soal

**LEMBAR SOAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Hari, Tanggal : ....., .....

Nama : .....

Waktu : 70 Menit

**Aspek Penilaian:**

1. Isi;
2. Organisasi;
3. Kosa kata;
4. Penggunaan Bahasa; dan
5. Tata Bahasa.

**Kerjakanlah soal di bawah ini dengan baik dan benar!**

Buatlah teks prosedur kompleks berdasarkan gambar yang telah disajikan sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kata kerja imperatif
2. Menggunakan kalimat imperatif
3. Menggunakan kata penunjuk waktu
4. Menggunakan konjungsi

3) Kriteria Penilaian

Tabel 3.5 Aspek penilaian menulis teks prosedur kompleks

No.	Aspek Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Isi					SB: sangat menguasai topik tulisan; kosa kata; pengembangan ide pokok prosedur lengkap; relevan dengan topik yang dibahas (skor 4) B: menguasai permasalahan; memadai; ada pengembangan

					<p>prosedur; relevan dengan topik (skor 3)</p> <p>C: penguasaan permasalahan terbatas; cukup mencakup inti; pengembangan topik memadai (skor 2)</p> <p>K: kurang menguasai permasalahan; kurang ada substansi; kurang relevan (skor 1)</p>
2	Struktur				<p>SB: struktur sangat lengkap terdiri dari pengantar, tujuan, langkah-langkah, dan kalimat penutup. (skor 4)</p> <p>B: struktur lengkap terdiri dari pengantar atau tujuan, langkah-langkah, dan kalimat penutup. (skor 3)</p> <p>C: struktur kurang lengkap (hilang dua aspek struktur) (skor 2)</p> <p>K: hanya ada satu aspek struktur (skor 1)</p>
3	Kaidah				<p>SB: kaidah sangat lengkap terdiri dari kata kerja imperatif, kalimat imperatif, kanjungsi, dan kata penunjuk waktu.(skor 4)</p> <p>B: kaidah lengkap (hanya ada tiga aspek kaidah). (skor 3)</p> <p>C: kaidah kurang lengkap (hanya ada dua aspek kaidah) (skor 2)</p> <p>D: kaidah tidak lengkap (hanya ada satu aspek kaidah) (skor 1)</p>
4	Penggunaan Bahasa				<p>SB: konstruksi kompleks dan efektif; hanya terdapat sedikit kesalahan</p>

					<p>penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, konjungsi) (skor 4)</p> <p>B: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, konjungsi) tetapi makna cukup jelas (skor 3)</p> <p>C: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks; makna membingungkan atau kabur (skor 2)</p> <p>K: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan (skor 1)</p>
5	Tata Bahasa				<p>SB: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf (skor 4)</p> <p>B: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna (skor 3)</p> <p>C: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur (skor 2)</p> <p>K: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak</p>

						terbaca (skor 1)
--	--	--	--	--	--	------------------

(Kunandar, 2013:303)

## 2. Instrumen Perlakuan

### a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berikut ini adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok	: 1. Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.

- c. Memahami menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan dan kejadian, serta menetapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator:

Mampu membuat teks prosedur kompleks yang sesuai dengan kaidah dan struktur teks prosedur kompleks.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca contoh teks prosedur kompleks dan teks lain, siswa dapat membedakan karakteristik struktur teks prosedur dengan teks lain.
2. Setelah membaca contoh teks prosedur kompleks dan teks lain, siswa dapat membedakan penggunaan kaidah bahasa teks prosedur kompleks dengan teks lain.
3. Setelah membaca contoh teks prosedur kompleks, siswa dapat membuat teks prosedur kompleks yang sesuai dengan kaidah dan struktur teks prosedur kompleks.

### D. Materi Pembelajaran

Langkah membuat teks prosedur kompleks adalah sebagai berikut.

- i. Menentukan tema umum karangan, misalnya cara hidup sehat dengan murah meriah, cara jitu melamar pekerjaan dan sebagainya,
- ii. Mengumpulkan sumber informasi baik dari surat kabar, majalah, maupun internet.
- iii. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan dengan bersumber pada bahan-bahan yang telah dikumpulkan.
- iv. Mengurutkan topik-topik dengan benar berdasarkan urutan waktu.
- v. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah oetunjuk yang benar dan jelas.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Discovery Learning

Teknik : Diskusi

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Teks prosedur kompleks, teks anekdot, dan teks eksposisi.

Alat/ Bahan :

Sumber Belajar : 1. Bahasa Indonesia, Ekspresi Diri dan Akademik,  
Kemendikbud

2. Cerdas Bahasa Indonesia, E. Kosasih, Erlangga

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kelas Eksperimen

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Peserta didik menjawab sapaan dari guru, berdoa, dan mengondisikan diri untuk mulai belajar.</p> <p>b. Peserta didik diberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Peserta didik menyampaikan kompetensi, materi, tujuan, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>d. Peserta didik menyampaikan pokok-pokok tentang materi pembelajaran.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang disediakan oleh guru.</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang</li> </ul>	60 menit

	<p>hal-hal yang berhubungan dengan gambar.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan gambar-gambar yang disajikan oleh guru.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun ide pokok berdasarkan gambar disajikan dan informasi yang diperoleh.</li> <li>• Peserta didik membuat teks prosedur kompleks yang baru, berdasarkan gambar yang sesuai dengan struktur kaidah dan aturan kebahasaan yang benar.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tulisannya tentang teks prosedur kompleks yang sudah dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi siswa lain dengan lugas dan santun.</li> </ul>	
Penutup	<p>a. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	20 menit

## 2. Kelas Kontrol

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik menjawab sapaan dari guru, berdoa, dan	10 menit

	<p>mengondisikan diri untuk mulai belajar.</p> <p>b. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Guru menyampaikan kompetensi, materi, tujuan, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>d. Guru menyampaikan pokok-pokok tentang materi pembelajaran.</p>	
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati bagan yang disajikan oleh guru,</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru bertanya jawab berkaitan dengan bagan yang disajikan.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan gambar-gambar yang disajikan oleh guru.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat teks prosedur kompleks yang baru, berdasarkan gambar yang sesuai dengan struktur kaidah dan aturan kebahasaan yang baik.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tulisannya tentang teks prosedur kompleks yang sudah dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi siswa lain dengan lugas dan santun.</li> </ul>	60 menit

Penutup	<p>a. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	20 menit
---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

### 3. Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2.	Toleransi				
3.	Tanggung Jawab				
4.	Santun				

#### 2. Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Tes dan Nontes)
Mampu membuat teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah.	Tes	Tes keterampilan menulis	Lembar pengamatan keterampilan

### 3. Pedoman Penskoran Sikap

4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100$$

- a) 91 – 100 (amat baik)
- b) 81 – 90 (baik)
- c) 71 – 80 (cukup)
- d) 60 – 70 (kurang)

No.	Nama	Sikap Spiritual dan Sosial				Skor	Deskripsi
		Jujur	Tanggung Jawab	Toleransi	Santun		

**Jujur :** Siswa berupaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan (tidak menyontek dalam mengerjakan tugas, tidak menjadi plagiat, mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya, melaporkan data atau informasi apa adanya, mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki).

**Tanggung Jawab :** Siswa melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, mengembalikan barang yang dipinjam).

Ardisa Nadilestari, 2014

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Toleransi : siswa menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda diri dirinya (tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat, menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender, menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya, menerima kekurangan orang lain, dan dapat memaafkan kesalahan orang lain).

Santun : siswa baik dalam pergaulan dari segi bahasa maupun tingkah laku (menghormati yang lebih tua, tidak berkata kotor, kasar, dan takabur, tidak meludah di sembarang tempat, tidak menyela pembicaraan, mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain, bersikap 3S (salam, senyum, sapa, meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain).

(Kunandar, 2013)

## 6. Pedoman Penskoran Keterampilan

### a. Kelas Eksperimen

Buatlah teks prosedur kompleks berdasarkan ide pokok yang sudah kalian buat berdasarkan gambar, sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks! (gambar terlampir)

### b. Kelas Kontrol

Buatlah teks prosedur kompleks berdasarkan bagan, sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks! (gambar terlampir)

No.	Aspek Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Isi					SB: sangat menguasai topik tulisan; kosa kata; pengembangan ide pokok prosedur lengkap; relevan dengan topik yang dibahas (skor 4)

					<p>B: menguasai permasalahan; memadai; ada pengembangan prosedur; relevan dengan topik (skor 3)</p> <p>C: penguasaan permasalahan terbatas; cukup mencakup inti; pengembangan topik memadai (skor 2)</p> <p>K: kurang menguasai permasalahan; kurang ada substansi; kurang relevan (skor 1)</p>
2	Struktur				<p>SB: struktur sangat lengkap terdiri dari pengantar, tujuan, langkah-langkah, dan kalimat penutup. (skor 4)</p> <p>B: struktur lengkap terdiri dari pengantar atau tujuan, langkah-langkah, dan kalimat penutup. (skor 3)</p> <p>C: struktur kurang lengkap (hilang dua aspek struktur) (skor 2)</p> <p>K: hanya ada satu aspek struktur (skor 1)</p>
3	Kaidah				<p>SB: kaidah sangat lengkap terdiri dari kata kerja imperatif, kalimat imperatif, kanjungsi, dan kata penunjuk waktu.(skor 4)</p> <p>B: kaidah lengkap (hanya ada tiga aspek kaidah). (skor 3)</p> <p>C: kaidah kurang lengkap (hanya ada dua aspek kaidah) (skor 2)</p> <p>D: kaidah tidak lengkap (hanya ada satu aspek kaidah) (skor 1)</p>

4	Penggunaan Bahasa				<p>SB: konstruksi kompleks dan efektif; hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, konjungsi) (skor 4)</p> <p>B: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, konjungsi) tetapi makna cukup jelas (skor 3)</p> <p>C: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks; makna membingungkan atau kabur (skor 2)</p> <p>K: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan (skor 1)</p>
5	Tata Bahasa				<p>SB: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf (skor 4)</p> <p>B: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna (skor 3)</p> <p>C: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur (skor 2)</p> <p>K: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda</p>

						baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca (skor 1)
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------

(Kunandar, 2013:303)

Keterangan:

SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

- a) 91 – 100 (amat baik)
- b) 81 – 90 (baik)
- c) 71 – 80 (cukup)
- d) 60 – 70 (kurang)

## E. Prosedur Penelitian

Berdasarkan Syamsudin dan Damaianti, berikut peneliti uraikan langkah-langkah penelitian itu, diantaranya:

1. Peneliti melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks.
2. Peneliti mengidentifikasi masalah.
3. Peneliti melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan tentang teknik *picture and picture* dan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional.

Ardisa Nadilestari, 2014

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Peneliti membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
  - a. Peneliti menentukan populasi penelitian, yaitu 22 kelas X di SMKN 3 Bandung dan sampel kelas yang terpilih adalah X AP 2 sebagai kelas eksperimen dan X AP 5 sebagai kelas kontrol untuk dijadikan subjek penelitian;
  - b. Peneliti membuat instrumen penelitian, memvalidasi instrumen penelitian, dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan; dan
  - c. Peneliti mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis.
5. Peneliti melaksanakan observasi terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *picture and picture*.
6. Peneliti melakukan pretes di kelas eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data awal.
7. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen dan kelas kontrol.
8. Peneliti melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
9. Peneliti melakukan pascatesdi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
10. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
11. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
12. Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi.

### 1. Tes

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *prates* dan *pascates*. *Prates* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis teks prosedur kompleks dan *pascates* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. *Prates* dan *pascates* dilakukan pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk memperoleh objek kajian penelitian berupa teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Jenis tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis yang ditujukan untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Hasil *prates* nantinya akan menjadi pembandingan nilai *pascates*.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan pada siswa yang mengikuti pembelajaran teks prosedur kompleks dengan menggunakan teknik *picture and picture* pada kelas eksperimen dan menggunakan media bagan pada kelas kontrol. Jenis observasi yang dipilih adalah observasi non partisipan, yaitu observer tidak turut mengambil bagian terhadap individu yang diamati (siswa), dan berperan sebagai penonton. Observasi non partisipan dipilih agar observer mengamati secara langsung gejala-gejala yang ditampilkan oleh individu yang sedang diamati dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Jenis penilaian dalam observasi ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian proses pelaksanaan pembelajaran.

## G. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh saat pengambilan data merupakan data yang masih mentah dan belum memiliki makna berarti. Oleh karena itu, agar data tersebut bermakna perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan ketika sudah selesai

proses pengambilan data. Data yang sudah diolah dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap permasalahan yang diteliti dan dapat dianalisis lebih lanjut. Langkah-langkah teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Memeriksa dan menganalisis nilai hasil pretes dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Mengubah skor siswa menjadi nilai jadi dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

3. Melakukan uji reabilitas.

Uji reabilitas digunakan untuk menentukan ketetapan dari data yang diperoleh peneliti karena penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang, maka dilakukan uji reabilitas dengan rumus sebagai berikut.

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitas antarpemimbang, peneliti menggunakan tabel *Guilford* sebagai berikut.

Tabel 3.6 Tabel *Guilford*

< 0,20	= tidak ada korelasi
0,20-0,40	= korelasi rendah
0,40-0,60	= korelasi sedang
0,60-0,80	= korelasi tinggi
0,80-0,90	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

4. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks prosedur

kompleks siswa dari hasil prates dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Menghitung nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$\bar{X}$  = rata-rata nilai  
 $\sum fx$  = jumlah seluruh nilai  
 $n$  = jumlah siswa

b. Menghitung nilai modus

$$M_o = B_b + P \left( \frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Keterangan :

$M_o$  = nilai modus

$B_b$  = batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

$P$  = panjang kelas nilai modus

$F_1$  = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sd}$ )

$F_2$  = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya ( $f_{sd}$ )

c. Menghitung simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n - 1}}$$

d. Setelah menghitung mean, median, modus, standar deviasi selanjutnya adalah menentukan perumusan hipotesis pengujian normalitas data tes adalah sebagai berikut.

$H_0$  : skor tes tidak berdistribusi normal

$H_1$  : skor tes berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\geq 0.05$  maka  $H_1$  diterima

- e. Selanjutnya adalah menghitung uji normalitas dengan test of normality. Jika jumlah observasi penelitian  $N < 50$  sebanyak 37 responden maka peneliti menggunakan *Shapiro-Wilk*, jika  $N > 50$  menggunakan *kolmogorov-Smimov*.

#### 5. Melakukan uji hipotesis

Peneliti melakukan uji perbedaan dua rata-rata data tes tersebut menggunakan *analysis paired sample t-test* dengan bantuan *PSPP* dengan taraf signifikansi 5%. *Paired sample t-test* berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau sering disebut sampel berpasangan. Perumusan hipotesis ini untuk uji hipotesis prates menulis teks prosedur kompleks dalam penelitian ini sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran dengan teknik *picture and picture*.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran dengan teknik *picture and picture*.

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , artinya  $H_1$  diterima.

Dengan menggunakan *software PSPP* peneliti langsung mendapati hasil uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tes siswa homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji statistik *Levence* dengan taraf signifikansi 5%. Perumusan hipotesis untuk uji hipotesis varians dalam penelitian ini sebagai berikut.

$H_0$  : data tidak homogen

$H_1$  : data homogen

Perumusan hipotesis tersebut dapat juga dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut.

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

$H_1 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  adalah varians data tes awal kelas eksperimen

$\sigma_2^2$  adalah varians data tes akhir kelas eksperimen

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai *sig* < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak.

Jika nilai *sig* > 0,05, artinya  $H_1$  diterima.